

Surat Kabar : Kompas  
Subyek : Kabut Asap

Edisi : 08 Agustus 2011  
Halaman : 22

## KEMARAU Kabut Belum Ganggu Penerbangan

BANJARMASIN, KOMPAS - Kondisi kabut asap yang melanda Kalimantan Selatan masih tipis meski terjadi peningkatan titik panas hingga empat kali lipat dibandingkan pada 2010. Dengan demikian, hal itu belum mengganggu aktivitas, terutama penerbangan, di wilayah itu.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kalsel Zainal Arifin, Minggu (7/8), mengatakan, kabut yang ada masih tipis. Itu pun hanya terlihat di beberapa wilayah, seperti di daerah Banjarmasin-Banjarbaru yang mulai tampak dalam dua hari terakhir.

"Meski kabut belum mengganggu aktivitas, kabupaten/kota sudah siap mengantisipasi, khususnya yang berada di sekitar bandara. Mereka siap apabila sewaktu-waktu terjadi peningkatan kebakaran lahan yang berpotensi menambah konsentrasi kabut asap," tuturnya.

Menurut Zainal, kabut asap yang terjadi diduga berasal dari aktivitas pembakaran lahan pertanian oleh petani. Penambahan titik panas paling besar terjadi pada bulan Juli yang mencapai 306 buah. Titik panas itu tersebar di sejumlah kabupaten, seperti Hulu Sungai Selatan 74 titik, Tapin 55 titik, Banjar 54 titik, dan Barito Kuala 22 titik.

"Pada bulan Juli, titik apinya begitu banyak karena diduga saat itu berlangsung aktivitas pembakaran lahan oleh para petani. Sekarang di sejumlah daerah tengah masa panen," ujarnya.

Sementara itu, warga di sejumlah daerah di Kalimantan Tengah merasa cemas kebakaran lahan akan mendekati rumahnya. Mereka meminta pemerintah daerah setempat segera melakukan antisipasi agar kebakaran tak meluas ke rumah penduduk.

Dari Madiun, Jawa Timur, dilaporkan, memasuki musim kemarau, intensitas kebakaran hutan di wilayah itu meningkat tajam. Dalam sebulan terakhir, misalnya, terjadi lebih dari sepuluh kali kebakaran hutan jati di Kesatuan Pemangkuan Hutan Madiun seluas 31.000 hektar.

(WER/BAY/NIK)